

## ABSTRAK

**Ahmad Aufa Aghniya.** 180101010019. *Implementasi Kegiatan Imtaq di Madrasah Aliyah Negeri 1 Tabalong.* Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing: (Konten dan Metodologi) Dr. Fahmi Hamdi, Lc., MA., (Bahasa dan Teknik Penulisan) Dr. Rif'an Syafruddin, Lc., M.Ag.

**Kata Kunci: Implementasi, Kegiatan Imtaq, Kesadaran Hidup Beragama**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena religius remaja Madrasah Aliyah Negeri 1 Tabalong yang menurun dan ditakutkan akan menghilang seiring dengan perubahan sosial yang terjadi, baik karena kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi maupun globalisasi. Hal ini merupakan masalah yang penting dan perlu mendapatkan perhatian yang serius dari kalangan pendidik, dan dalam rangka menanamkan dan meningkatkan religius pada peserta didik maka diperlukan upaya sekolah melalui perantara program kegiatan keagamaan untuk membantu dan membimbing peserta didik yaitu program kegiatan imtaq.

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk implementasi kegiatan imtaq di Madrasah Aliyah Negeri 1 Tabalong, bagaimana perspektif kepala sekolah, guru Pembina imtaq dan peserta didik terhadap program imtaq dalam menanamkan dan meningkatkan kesadaran hidup beragama, serta kebermanfaatan program imtaq bagi peserta didik, guru Pembina imtaq dan kepala sekolah Madrasah Aliyah Negeri 1 Tabalong.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dan dengan pendekatan penelitian kualitatif, yaitu penelitian menggunakan data yang didapatkan berdasarkan keterangan, berupa wawancara atau data yang didapat secara tertulis, observasi berdasarkan kejadian, dan dokumentasi. Adapun analisa data dan teknik yang penulis gunakan adalah analisis deskriptif kualitatif.

Hasil dari penelitian ini dapat dilihat melalui bentuk-bentuk implementasi kegiatan imtaq yang dijalankan, kemudian tanggapan peserta didik yang sebagian besar tidak mengetahui maksud dari tujuan program tersebut dan tidak ada penghayatan karena sebatas formalitas. Maka upaya kepala sekolah dan guru Pembina imtaq mengatasi hal ini yaitu memberikan motivasi, menunjuk tutor sejawat, kemudian memilah-milah kecocokan program kegiatan untuk dilaksanakan sebagai intrakurikuler, ekstrakurikuler, maupun saat pelajaran dikelas berlangsung. Dalam hal ini juga terdapat faktor pendukung dan penghambatnya. Adapun faktor pendukung utamanya yaitu seringnya diadakan pertemuan berkala dengan orang tua atau wali peserta didik, sehingga program kegiatan imtaq dijalankan oleh guru Pembina imtaq disekolah dan juga dibantu orang tua atau wali dirumah, Sedangkan faktor penghambatnya yaitu dari perbandingan Pembina imtaq yang berjumlah 1 orang dengan jumlah peserta didik yang terus mengalami peningkatan tidak berimbang sehingga kurang efisien, adapun dari peserta didik yaitu daya serap, minat, motivasi, keluarga dan teman bergaul.